

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (seperti sikap, persepsi, dan lain-lain) secara keseluruhan dan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks tertentu, konteks umum dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan adalah tujuan penelitian kualitatif.³⁰

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif. Metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian dikenal dengan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan bukti dari kejadian yang sedang diteliti. Masalah yang dirumuskan dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif ini harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, serta tidak bersifat terlalu luas.³¹ Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif mengambil masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan sehingga obyek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan peran program Bunda Mart dalam pemberdayaan ekonomi Bunda Yatim di lembaga amil zakat Nurul Hayat Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrument dalam penelitian, hal ini sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

³⁰ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

³¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

Peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data. Maka dari itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan.³²

C. Lokasi Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh informasi serta gambaran yang lebih lengkap dan jelas, sehingga dapat memberikan kemudahan untuk peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di lembaga amil zakat Nurul Hayat Kota Kediri, yang berada di Perumahan Mojoroto Indah Blok R1 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang peneliti kumpulkan dan susun dari sumber aslinya. Wawancara, pendapat dari individu ataupun kelompok, observasi terhadap suatu objek, fenomena atau hasil pengujian, serta penyebaran kuesioner (angket) semuanya merupakan metode untuk memperoleh data primer.³³ Dan data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan anggota program Bunda Mart, Kepala Cabang dan Staf Program LAZNAS Nurul Hayat Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang mencakup informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan penelitian yang diterbitkan sebelumnya, buku referensi, dan materi yang dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui perantara atau dengan cara tak langsung.³⁴ Dalam hal penelitian ini diperoleh data dari catatan- catatan, jurnal, buku, dan website resmi dari lembaga Nurul Hayat.

³² L.P.P.M.I. Gresik, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Artikel Penelitian, Skripsi Dan Tesis)*, Pertama (Academia Publication, 2021).

³³ S.P.I.M.P. Rahmi Ramadhani and S.P.M.P. Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Prenada Media, 2021).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Tindakan mengamati secara langsung obyek yang diteliti untuk mengamati dari dekat setiap peristiwa dikenal sebagai observasi. Pada umumnya observasi dapat dilakukan dengan partisipasi dalam hal ini peneliti menjadi partisipan atau non partisipan. Ketika seorang peneliti mengamati sebagai partisipan artinya mereka bergabung dengan kelompok yang sedang diteliti. Sebaliknya, observasi non partisipan berarti peneliti tidak mengambil peran aktif dalam obyek yang ditelitinya.³⁵ Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai non partisipan, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan namun hanya berperan mengamati kegiatan. Hal ini dimaksud agar pengamatan terhadap obyek penelitian lebih fokus sehingga data pengamatan yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang diamati. Peneliti berkunjung ke lokasi penelitian dan tempat tinggal anggota program Bunda Mart untuk melakukan observasi secara langsung.

2. Wawancara

Menurut Satori dan Komariah, wawancara merupakan jenis pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari sumber data secara langsung. Ada dua macam wawancara, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan metode pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang diperoleh. Dalam metode ini peneliti telah mengumpulkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan jawabannya telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dimana peneliti tidak

³⁴ Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*.

³⁵ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

menggunakan pedoman wawancara yang telah ditulis sebelumnya. Selain itu peneliti memakai alat bantu seperti brosur, tape recorder, dan lain-lain untuk memastikan bahwa wawancara berjalan lancar.³⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana peran program Bunda Mart dalam pemberdayaan ekonomi Bunda Yatim di Nurul Hayat Kota Kediri. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mencatat atau merekam keterangan yang telah diperoleh dari narasumber. Dan peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Beni Budi Hidayat selaku Kepala Cabang LAZNAS Nurul Hayat Kota Kediri, Bapak Imron Rosadi selaku Staf Program, dan Ibu Hariani, Ibu Janah, Ibu Rulis, dan Ibu Maryam selaku Bunda Yatim anggota program Bunda Mart.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah strategi untuk mengumpulkan data dari teks tertulis atau *soft copy*, termasuk buku, ebook, artikel dari majalah, surat kabar, dan jurnal, serta makalah, laporan atau arsip organisasi, dan publikasi dari pemerintah dan sumber lainnya. *Soft copy* biasanya diperoleh dari sumber internet yang dapat diakses secara online. Data yang digunakan dalam dokumentasi diambil dari dokumen-dokumen penting yang dimiliki oleh individu, lembaga atau organisasi. Dokumentasi penelitian bertujuan untuk mendukung temuan peneliti dengan melakukan pengambilan gambar.³⁷ Dokumentasi penelitian berupa buku, *ebook*, website resmi dari lembaga Nurul Hayat foto pada observasi dan wawancara berlangsung, dan catatan-catatan penting dari hasil pengamatan.

³⁶ A R Rahim and T Paelori, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).

³⁷ W Hasibuan et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Media Sains Indonesia, 2021)

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan akhir dalam penelitian, metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman.³⁸

1. Reduksi Data

Proses memilih, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari dokumen tertulis terkait pekerjaan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Reduksi data adalah teknik yang digunakan untuk membuat data menjadi lebih sederhana sehingga dapat lebih mudah dipahami. Bentuk analisis dalam reduksi data yaitu, penyatuan, pengelompokan, pengarahannya, kemudian memilih data yang tidak diperlukan. Tujuan utama reduksi data ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang terkumpul.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan peneliti agar memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau gambaran secara keseluruhan dalam kegiatan penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk-bentuk yang lain, seperti dalam bentuk tabel, diagram atau grafik yang dapat membantu pembaca lebih memahami kajian yang telah dilakukan setelah tahap reduksi data selesai.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tindakan menyeluruh yang dilakukan secara terus-menerus selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini merupakan penemuan baru yang diperoleh dari hasil pengolahan hasil penelitian.³⁹

³⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, n.d.).

³⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data penelitian yang telah diperoleh peneliti dengan cara mengumpulkan data tidak dapat diterima begitu saja. Melainkan, untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya, peneliti harus mengujinya dan memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkannya. Keabsahan data berhubungan dengan persoalan seberapa jauh kebenaran serta keobjektifan dari data yang telah dikumpulkan dan didapatkan. Menurut Sugiyono ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono, perpanjangan pengamatan adalah kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui ataupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat dan akrab, semakin lebih terbuka, semakin percaya satu sama lain, sehingga informasi tidak lagi disembunyikan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan suatu cara untuk melihat apakah relevan antara data yang berhasil dikumpulkan dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini, informan diminta peneliti untuk mengomentari, menambah atau mengurangi data yang tidak sesuai dengan informan. Data yang dikumpulkan kemudian diperlihatkan kepada pelapor sebelum dituliskan dalam laporan, sehingga dapat dilihat apakah ada data yang kurang sesuai guna memperoleh informasi yang sebenarnya.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Dengan demikian jenis triangulasi menurut Sugiyono dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara observasi, kemudian dicek dengan wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan cara wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak permasalahan, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil dari uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁰

Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik, dimana mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui observasi, kemudian dicek dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga dapat digunakan sebagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan, kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan.

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Tahapan pra-lapangan meliputi: menentukan fokus permasalahan, menyusun miniriset atau proposal, menghubungi pihak yang akan

⁴⁰ Zulmiyetri, Nurhastuti, and Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media, 2019).

dijadikan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai keadaan lapangan, konsultasi kepada wali dosen, dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan untuk perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi: prngumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan konteks penelitian dan membuat catatan temuan.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini merupakan kegiatan pemrosesan data, interpretasi data, pengecekan keabsahan data.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Setelah memperoleh data, peneliti kemudian menyusun hasil dari penelitian, berkonsultasi hasil penelitian terhadap kedua dosen pembimbing, dan melakukan perbaikan hasil dari dosen pembimbing.